

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W., N.W., A., & Tompkins, E. (2005). Adapting to climate. *Global Environmental Change* 15, 75-76.
- Affan, F. M. (2014). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan untuk Permukiman dan Industri dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 49-60.
- Ajibade, I., & McBean, G. (2014). Climate extremes and housing rights: A political ecology of impacts, early warning and adaptation constraints in Lagos slum communities. *Geoforum*, 76-86.
- Allan, & Clarvis. (2013). Adaptive Capacity in a Chilean Context: A questionable model for Latin America. *Environmental Science*, 13.
- Ardityo. (2009). *Perkembangan Teori Struktur Kota & Penerapannya di Departemen Geografi Universitas Indonesia*. Depok: Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.
- Arsyad, S. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Andi.
- Bruno, L., & al, e. (2009). *Center for International Forestry Research: Bagaimana Hutan dan Manusia Beradaptasi Terhadap Perubahan Iklim*. Bogor: CIFOR.
- Buchori, I., Manullang, O. R., & Basuki, Y. (2007). *Metode Analisis Perencanaan*. Semarang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Byrne, J. A., Lob, A. Y., & Jianjun, Y. (2015). Residents' understanding of the role of green infrastructure for climate change adaptation in Hangzhou, China. *Landscape and Urban Planning*, 132-143.
- Carver, S. J. (2007). Integrating Multi-Criteria Evaluation With Geographical Information System. *International Journal of Geographical Information System*, 321-339.
- Chapin, F. S., & Kaiser, E. J. (1979). *Urban Land Use Planning*. London: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Darajati, W., & al, e. (2014). *Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API)*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2014). Pengaruh Konversi Lahan Terhadap Kondisi Lingkungan di Wilayah Peri-Urban Kota Semarang (Studi Kasus: Area Berkembang Kecamatan Gunungpati). *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*, 115-126.
- Diposaptono, S. (2009). *Menyiasati Perubahan Iklim di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Bogor: Buku Ilmiah Populer.
- Fauziah, A. N. (2014). Kajian Kerentanan Iklim: Sebuah Penilaian Kembali di Wilayah Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 316-329.

- Gupta. (2010). The Adaptive Capacity Wheel: a method to assess the inherent characteristics of institutions to enable the adaptive capacity of society. *Environmental Science*, 459-471.
- Handayani, W., Rudiarto, I., & Setyono, J. S. (2016). *Pemodelan Tata Ruang Wilayah Perkotaan di Jawa Tengah Berbasis Prinsip Mitigasi Perubahan Iklim*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haryati, S. (2012). RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) SEBAGAI SALAH SATU MODEL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN. 11-26.
- Hilman, M. (2009). Tata Ruang dan Perubahan Iklim. *Deputi III MENLH Bidang Peningkatan Konservasi Sumber Daya Alam dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan-KLH*, 1-6.
- Idowu, & McBean. (2014). Climate extremes and housing rights: A political ecology of impacts, early warning and adaptation constraints in Lagos slum communities. *Geoforum*, 76-86.
- Jabareen, Y. (2013). Planning the resilient city: Concepts and strategies for coping with climate change and environmental risk. *Cities*, 220-229.
- Jabareen, Y. R. (2006). Sustainable Urban Forms. *Journal of Planning Education and Research*, 38-52.
- Kumalasari, N. R. (2014). Kapasitas Adaptasi terhadap Kerentanan dan Bencana Perubahan Iklim di Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Mas Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 476-487.
- Kusuma, S. V. (2013). Adaptasi Masyarakat dalam Menghadapi Kerentanan Air Bersih Akibat Perubahan Iklim di Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 840-850.
- Lendrum, D. C., Guillemot, J., & Menne, B. (2010). *Vulnerability Assessment Methodology: Part 1*. World Health Organization (WHO).
- Locatelli, B., & al, e. (2009). *Menghadapi Masa Depan yang Tak Pasti, Bagaimana Hutan dan Manusia Beradaptasi Terhadap Perubahan Iklim*. Bogor: Center for International Forestry Research.
- Lohmann, H. (2016). Comparing vulnerability and adaptive capacity to climate change in individuals of coastal Dominican Republic. *Ocean & Coastal Management*, 111-119.
- Markus, Z. (1999). *Perencanaan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- McCarty, J., Canziani, O., Leary, N., Dokken, D., & White, K. (2001). *Climate Change 2001: impacts, adaptation and vulnerability*. Cambridge: Cambridge University Press.
- MercyCorps. (2010). *Vulnerability and Adaptation Assessment To Climate Change at Semarang City*. Semarang: Unpublished.
- MercyCorps. (2011). *BUILDING CLIMATE CHANGE RESILIENCE IN SEMARANG*. Semarang: Asian Cities Climate Change Resilience Network (ACCCRN).
- Middelbeek, L., Kolve, K., & Verrest, H. (2013). Built to last ? Local climate change adaptation and governance in the Caribbean – The case of an informal urban settlement in Trinidad and Tobago. *Urban Climate*, 138–154.
- Miladan, N. (2009). *Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Semarang Terhadap Perubahan Iklim*. Semarang.

- Moediarta, R., & Stalker, P. (2007). *Sisi Lain Perubahan Iklim*. Jakarta: UNDP Indonesia.
- Morphet, J. (2011). *Effective Practice in Spatial Planning*. New York: Routledge.
- Nathan, E. (2011). Adaptive Capacity and Its Assessment. *Global Environmental Change*, 647-656.
- Nugroho, S. H. (2013). Prediksi luas genangan pasang surut (rob) berdasarkan analisis data spasial di Kota Semarang, Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 71-87.
- Pachauri, R. K., & al, e. (2015). *Climate Change 2014 Synthesis Report*. Geneva: Intergovernmental Panel on Climate Change.
- Puteri, S. M., Harliani, F., & Sitadewi, L. (2009). *Panduan Penyusunan Kajian Risiko Iklim Climate Risk Assessment (CRA)*. Jakarta: Mercy Corps Indonesia.
- Saaty, T. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Santoso, H. W. (2005). *Pengaruh Keberadaan Bukit Semarang Baru Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi-Fisik Sekitarnya Berdasarkan Persepsi Masyarakat Lokal*. Semarang: Undip.
- Shah, K. U., Dulal, H. B., Johnson, C., & Baptiste, A. (2013). Understanding livelihood vulnerability to climate change: Applying the livelihood vulnerability index in Trinidad and Tobago. *Geoforum*, 125-137.
- Smith, & Wandel. (2006). Adaptation, Adaptive Capacity and Vulnerability. *Global*, 282-292.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tallo, A. J., Pratiwi, Y., & Astutik, I. (2014). Identifikasi Pola Morfologi Kota (Studi Kasus: Sebagian Kecamatan Klojen, Di Kota Malang). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 213-227.
- Torsten, G., & al, e. (2005). *Adaptive Capacity and Human Cognities: The process of Individual Adaptation to Climate Change*. Jerman: Boston University.
- Twigg, J. (2015). *Disaster Risk Reduction*. London: Humanitarian Policy Group.
- Wahyuni, N. (2002). *Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Perkembangan Struktur dan Bentuk Kawasan Pinggiran (Studi Kasus: Kawasan Sekaran)*. Semarang: Undip.
- Wang, S. H., Huang, S. L., & Huang, P. J. (2017). Can spatial planning really mitigate carbon dioxide emissions in urban areas ? A case study in Taipei, Taiwan. *Landscape and Urban Planning*, 22-36.
- Wilson, E. (2006). Adapting to Climate Change at the Local Level: The Spatial Planning Response. *Local Environment: The International Journal of Justice and Sustainability*, 609-625.
- Wilson, E., & Piper, J. (2010). *Spatial Planning and Climate Change*. New York: Routledge.
- Yunus, H. S. (1994). *Teori dan Model Struktur Keruangan Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Zografos, C., Anguelovski, I., & Grigorova, M. (2016). When exposure to climate change is not enough: Exploring heatwave adaptive capacity of a multi-ethnic, low-income urban community in Australia. *Urban Climate*.